

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tim SAR Evaluasi tiga nelayan yang terjatuh di pantai legok jawa laut pangadaran

Pada tanggal 20 juni 2020 tim SAR gabungan berhasil menemukan tiga korban yang dilaporkan terjatuh di pantai legok jawa laut pangadaran pada pukul 14.30 WIB.

Ketiga korban ditemukan dalam keadaan selamat sekitar 15 km dari lokasi kejadian. Selanjutnya seluruh korba dibawa dipelabuhan Cikidang dengan menggunakan perahu nelayan. Pada pukul 15.05 WIB seluruh korban tiba dipelabuhan cikidang dan dievaluasi ke RS Pandegan pangadaran.

Kantor SAR bandung menerima informasi terkait terjadinya nelayan yang terjatuh pada pukul 09.00 WIB Iwan anggota SAR MTA. Berdasarkan laporan yang diterima korban berangkat melaut pada Kamis (18/06) pukul 14.00 WIB

Kepala Kantor SAR Bandung, Deden Reidwansah menyebutkan Ketiga korban yang harus pulang malam itu ataupun jika terlambat pada hari jum'at. Namun hari jum'at malam korban bbelum juga pulang. Kemudian Tanki Bensin milik korban ditemukan di daerah Bulakbenda kurang lebih 15 km dari perkiraan TKP. Adapun barang korban yang berupa HP ditemukan di daerah Banjarweru Ciparanti sekitar 30 km dari perkiraan TKP. Perahu korban ditemukan di Legok jawa dan di evaluasi di darat. Adapun korban berjenis laki-laki A.n Yasim (45), Dede Hadna (37) dan Yaya (37). Yasim dan Dede merupakan warga dusun Bojong Krekes Rt 02/013 Ds. Babakan sedangkan Yya merupakan warga Emplak Kalipucang.

Pencarian dan pertolongan itu kegiatan atau usaha mencari, menolong dan menyelamatkan jiwa manusia yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam musibah – musibah pelayaran, penerbangan, atau

bencana. Operasi SAR seharusnya dilakukan oleh personal yang memiliki keterampilan dan teknik untuk tidak membahayakan tim penolongnya sendiri ataupun korbannya. Operasi SAR dilaksanakan terhadap musibah penerbangan seperti pesawat jatuh, mendarat darurat dan lain – lain, sementara pada musibah di pelayaran bila terjadi kapal tenggelam, terbakar, tabrakan, kandas dan lain – lain. Demikian juga terhadap adanya musibah lainnya seperti kebakaran, gedung runtuh, kecelakaan kereta api dan lain – lain.

Berdasarkan hal diatas diketahui bahwa pentingnya pengetahuan tentang tindakan penyelamatan khususnya dalam pelaksanaan operasi SAR yang tentunya sudah menjadi kecakapan yang sangat wajib dimiliki seorang pelaut dalam melakukan pekerjaannya selama dilaut yang sudah jelas-jelas sangat riskan akan terjadi jadinya kecelakaan dan sangat berbahaya yang kapan saja dapat membahayakan dirinya ataupun orang lain.

Dan yang akan dibahas dalam laporan ini adalah pengetahuan dasar secara umum mengenai prosedur dan tehnik pencarian korban yang jatuh ke laut tim SAR dalam upaya pencarian dan pertolongan korban, khususnya pencarian korban di laut, apabila terjadi kapal tenggelam. Perlu diketahui pula bahwa teori yang didapat di bangku perkuliahan tidak cukup apabila tidak didukung dengan praktek dan pengalaman langsung di lapangan.

Oleh karena itu sesuai kurikulum pendidikan yang berlaku selain Mualim atau taruna prala harus menjalani terlebih dahulu praktek lapangan sebelum menjadi seorang Perwira yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan bededikasi tinggi, sehingga kelak kita siap berkompetisi dalam dunia kerja.

Maka dari itu penulis sangat tertarik dalam mengambil judul “**PROSEDUR PERTOLONGAN DAN TEHNIK PENCARIAN GAWAT DARURAT KORBAN YANG TERJATUH DI PANTAI LEGOK JAWA LAUT PANGANDARAN**” ini untuk memberikan pengetahuan lebih tentang bidang tersebut. Dengan harapan karya tulis yang penulis tuliskan ini dapat bermanfaat khususnya untuk penulis sebagai seorang calon pelaut, serta secara umum untuk

pembaca kasus yang melatarbelakangi penulisan karya tulis yang terjadi di Pantai Legok Jawa Pangandaran.

1.2 Rumusan Masalah

Praktek Kegiatan Employee relations Basarnas Kantor SAR Bandung yang baik akan mampu meningkatkan suasana kerja yang baik dan akan meningkatkan produktivitas kerja yang mampu menunjang pelaksanaan visi dan misi instansi, serta membantu karyawan untuk tumbuh dan berkembang lebih produktif. Berdasarkan hal tersebut maka perlu diadakan suatu pengamatan terhadap kegiatan employee relations di Basarnas kantor SAR Bandung sebagai upaya meningkatkan kinerja pegawai yang berkualitas sehingga visi dan misi instansi dapat tercapai.

- a. Bagaimana Prosedur pertolongan gawat darurat pada korban yang jatuh ke laut di pantai legok jawa laut pangandaran?
- b. Tehnik apa saja yang harus di terapkan oleh Tim SAR disaat orang jatuh ke laut?
- c. Hambatan yang di alami ketika Tim SAR sedang melakukan pencarian orang jatuh ke laut?

Tujuan dan Kegunaan Penulisan.

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ini adalah :

- a. Untuk mengetahui prosedur yang dilakukan dalam pertolongan.
- b. Untuk Mengetahui tehnik Tim SAR setelah mendapatkan laporan marabahaya.
- c. Untuk Mengetahui hambatan yang di alami pada saat melaksanakan proses pertolongan kecelakaan dilaut.

2. Kegunaan Penulisan

Pada penulisan karya tulis ini, penulis berharap dapat bermanfaat :

a. Praktisi

1. Penambah ide

Melatih Penulis untuk menghasilkan ide baru, wawasan baru, konsep baru, pengertian baru dan perencanaan baru dalam mencermati permasalahan yang ditemui khususnya tentang pengetahuan tindakan tim SAR dalam operasi SAR.

2. Bahan kajian

Mencermati dan melakukan tindak lanjut pada masalah yang ada di dalam pengetahuan tim SAR dan menyelesaikan masalah tersebut

3. Referensi

Memberikan bukti nyata pada pembaca tentang data yang telah didapat mengenai permasalahan yang ada dan menyelesaikan masalah tersebut

1. Bagi Penulis

Melatih penulis untuk bersikap kritis dalam mencermati permasalahan yang ditemui khususnya tentang pengetahuan tindakan tim SAR dalam operasi SAR.

2. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan pengetahuan pembaca mengenai TUPOKSI kantor SAR Bandung dalam pelaksanaan operasi SAR.

3. Bagi Kantor

Dapat menjadi motivasi agar kantor SAR Bandung bisa lebih meningkatkan kemampuan standar personil dan penambahan jumlah personil dalam upaya memberikan pelayanan lebih baik kepada masyarakat.

b. Akademik

1. Bagi civitas UNIMAR AMNI

Memberikan motivasi agar lebih memperhatikan sistem pembelajaran di kampus agar taruna siap melakukan praktek diatas kapal dengan baik. Serta untuk kedepannya penulis sangat berharap dengan pelayanan kampus yang baik terutama dalam hal pelayanan administrasi dan penempatan kerja praktek.

2. Meningkatkan pengetahuan bagi diri sendiri dan orang-orang disekitar agar kita selalu berhati hati dalam aktifitas agar tidak terjadi kecelakaan di laut secara tiba tiba maupun tidak yang pada awalnya akan mengalami kecelakaan. Penulisan karya tulis ini juga berfungsi untuk mengetahui antara teori dan kasus nyata yang terjadi dilapangan sinkron atau tidak, karena dalam teori yang sudah ada tidak selalu sama dengan kasus yang terjadi sehingga disusunlah penulisan karya tulis ilmiah ini.

1.4. Sistematika Penulisan

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah dan memudahkan dalam pemahaman, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis yang dibagi kedalam 5 bab sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Dalam hal ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis yang relevan terhadap penelitian yang ingin dilakukan. Baik teori yang didapat dari jurnal, buku, ataupun media online lainnya.

BAB 3 : Metodologi Pengamatan

Dalam bab ini berisi tentang jenis – jenis dan sumber pengamatan serta metode yang digunakan untuk mengumpulkan data agar dapat mengetahui hasil dari sebuah permasalahan yang spesifik, dimana permasalahan tersebut juga dengan permasalahan penelitian.

BAB 4 : Pembahasan dan Hasil

Pada bab ini akan berisikan tentang gambaran umum obyek pengamatan yang berisi tentang informasi. Didalam bab ini juga penulis membahas tentang pembahasan serta hasil dari penelitian menggunakan metode pengumpulan data yang membahas suatu topik yang mencakup ruang lingkup suatu permasalahan berdasarkan hasil kajian teori atau kajian lapangan.

BAB 5 : Penutup

Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dari penulisan karya tulis yang menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi atau capaian yang dihasilkan.

Saran

Saran merupakan harapan dari penulis yang ditunjukkan kepada kantor SAR Bandung tempat penulis mengambil data – data untuk melakukan penelitian. Serta untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka merupakan daftar yang digunakan untuk membantu pembaca dalam mengenal ruang lingkup penulis, serta memberikan informasi kepada pembaca agar memperoleh pengetahuan lebih lengkap serta mendalam.

LAMPIRAN

Pada bagian ini lampiran merupakan keterangan tambahan yang berhubungan dengan isi karya ilmiah agar para pembaca mendapat gambaran yang lebih menyeluruh dari proses penyusunan sebuah karya ilmiah.